



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS Dinas Perikanan



Tahun 2016 - 2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas izin dan rahmat-Nya Dinas Perikanan Kota Semarang dapat menyusun PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERIKANAN KOTA SEMARANG TAHUN 2016-2021 sebagai tindak lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang 2016-2021.

Perubahan Rencana Rencana Strategis ini disusun untuk dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan merumuskan Program dan Pembangunan di Sektor Perikanan Kota Semarang dalam 5 (lima) tahun mendatang. Pembangunan sektor perikanan ke depan adalah tugas bersama, oleh karena itu dibutuhkan partisipasi dan sinergi dari masyarakat luas dan segenap institusi terkait dalam mensukseskannya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya, sehingga dokumen ini dapat disusun dan diterbitkan.

Semarang,

2017

KEPALA DINAS PERIKANAN
KOTA SEMARANG

Drs. I GUSTI MADE AGUNG

Pembina Utama Muda
NIP. 19590722 197912 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sumberdaya perikanan untuk kedepannya memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan ke sektor industri perikanan dan cukup berpotensi menarik investor karena Kota Semarang merupakan kota strategis dalam pergerakan perekonomian dengan ditunjang keberadaan pelabuhan Tanjung Mas dan pusat perdagangan ikan di pasar kobong. Dengan demikian Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang merupakan dokumen perencanaan yang substansinya memuat visi, misi dan arah pembangunan bidang perikanan, harus mampu mengantisipasi perkembangan pembangunan disektor perikanan yang merupakan satu kesatuan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021. Penyusunan dilakukan secara terencana, bertahap dan sistematis yang didasarkan pada kondisi, potensi, proyeksi sesuai kebutuhan Perikanan Kota Semarang, dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang.

Di sisi lain, Rencana Strategis Perikanan Kota Semarang memiliki karakteristik sebagai berikut : pertama, lebih memfokuskan pada identifikasi dan penanganan isu-isu strategis dengan sasaran yang dinamis; kedua, mengikuti kecenderungan baru; ketiga, lebih berorientasi pada tindak antisipatif.

Dalam upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan, Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 dimaksudkan untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat yang bergerak dalam bidang perikanan. Penyusunannya dengan memperhatikan dinamika perubahan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, atas bawah (*top down*) dan bawah atas (*bottom up*) dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan demikian perencanaan yang disusun merupakan komitmen bersama dan menjadi acuan pelaksanaan pembangunan bidang perikanan secara berkesinambungan.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009;
 4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2004 tentang Usaha Perikanan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan;
 10. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah.
 11. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2021 (Lembaran daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61) ;
 12. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016 – 2021.
 13. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14 , Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114)
 14. Peraturan Walikota Semarang Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Semarang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang tahun 2016-2021 dan memberikan arah (road map) dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran agenda pembangunan Kota Semarang untuk mencapai visi dan misi. Sedangkan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Perikanan ini adalah sebagai dokumen penentu arah kebijakan pembangunan perikanan, disamping itu untuk mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan dan pemberdayaan di bidang perikanan, termasuk sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja (Renja) setiap tahun dan dalam melakukan evaluasi kinerja SKPD.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERIKANAN

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan
- 2.2 Sumber Daya Dinas Perikanan
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perikanan

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERIKANAN

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perikanan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN INDIKATIF

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERIKANAN

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kota Semarang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114), serta Peraturan Walikota Semarang Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Semarang.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 maka terjadi perubahan nomenklatur nama perangkat daerah dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang menjadi Dinas Perikanan Kota Semarang. Implikasi atas berlakunya Undang-Undang tersebut juga menyebabkan hilangnya kewenangan pada Dinas Perikanan yang sebelumnya memiliki kewenangan terhadap pengelolaan laut 0 sampai 4 mil setelah berlakunya UU No.23 kewenangan tersebut diambilalih oleh provinsi. Dengan berkurangnya kewenangan tersebut menyebabkan berubahnya struktur organisasi, tugas dan fungsi Dinas Perikanan.

2.1.1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Semarang Bab III Pasal 4, Dinas Perikanan Kota Semarang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Kelautan dan Perikanan Sub Urusan Perikanan Tangkap dan Sub Urusan Perikanan Budidaya yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

2.1.2. Fungsi

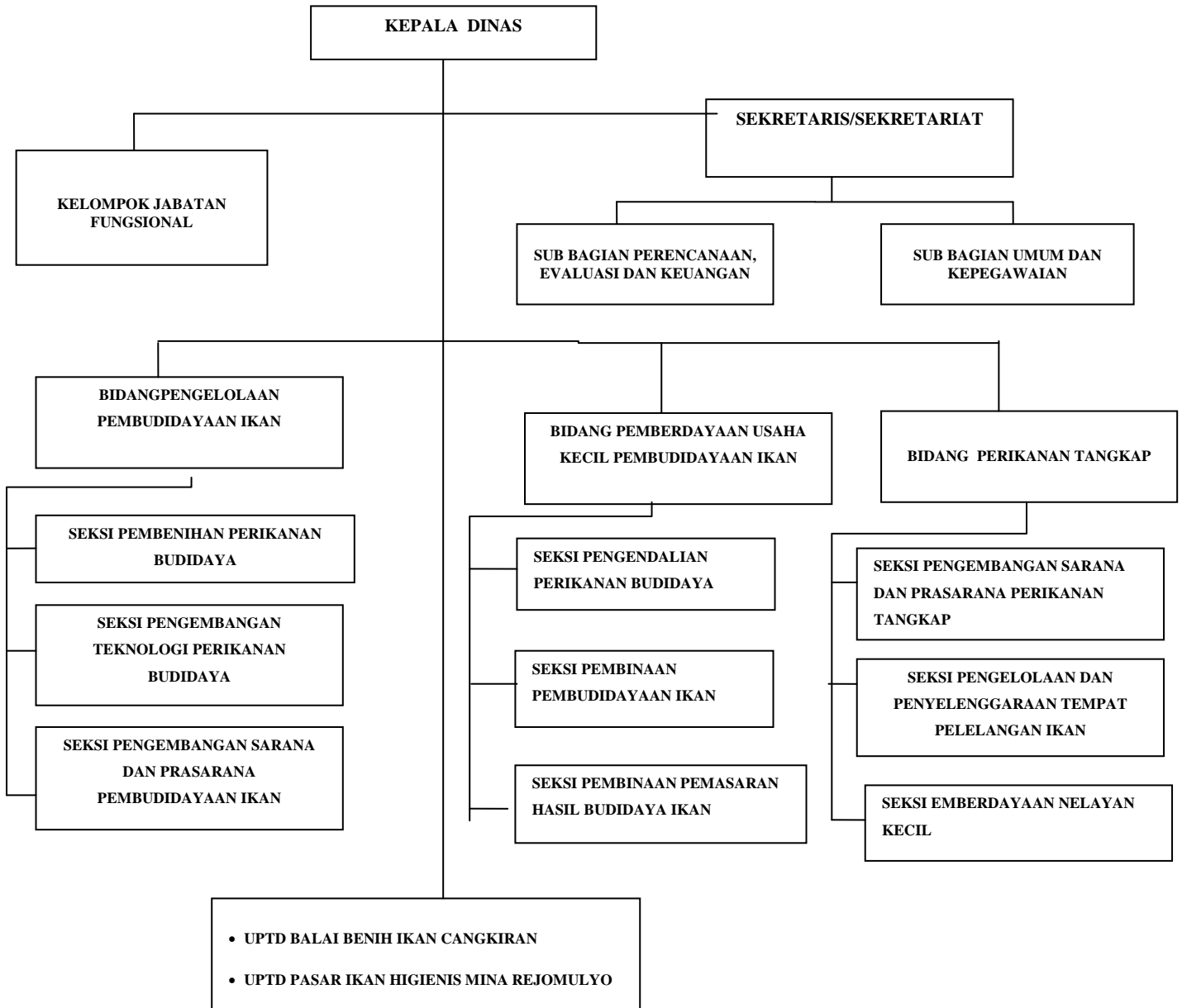
Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Semarang Bab III Pasal 5, Dinas Perikanan Kota Semarang, mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;

- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan, Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap dan UPTD;
- d. Pelaksanaan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap;
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Perikanan;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap dan UPTD;
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap dan UPTD;
- k. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3. Bagan Organisasi Dinas Perikanan

BAGAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN KOTA SEMARANG



Tugas dan Fungsi Sekretariat dan Bidang :

1} Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Kesekretariatan, Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap.

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
- c. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- d. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Pengkoordinasian, sinkronisasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, serta evaluasi tugas-tugas kesekretariatan, Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap dan UPTD.
- g. Pelaksanaan fasilitasi tugas-tugas Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dan Bidang Perikanan Tangkap dan UPTD.
- h. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;
- i. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di sub bagian perencanaan dan evaluasi, keuangan dan aset, umum dan kepegawaian;
- j. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja, dan Rencana Kinerja Tahunan;
- k. Pelaksanaan koordinasi dan verifikasi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perikanan;
- l. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan reformasi birokrasi Dinas Perikanan;
- m. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan;
- n. Pelaksanaan kegiatan penyusunan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota;
- o. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penatausahaan keuangan Dinas Perikanan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan gaji dan tunjangan di lingkungan Dinas Perikanan;
- q. Pelaksanaan tata kelola persuratan, kearsipan, kepastakaan, dokumentasi, keprotokolan dan kehumasan Dinas Perikanan;
- r. Pelaksanaan penyediaan jasa komunikasi ,sumber daya air dan listrik;
- s. Pelaksanaan penyediaan akomodasi dan jamuan rapat/pertemuan,dan kunjungan tamu di lingkungan dinas Perikanan;

- t. Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor, barang milik daerah dan pemeliharaan prasarana dan sarana kantor;
- u. Pelaksanaan penatausahaan barang pakai habis dan barang milik daerah;
- v. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian dilingkungan Dinas Perikanan;
- w. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi Dinas Perikanan Kota Semarang;
- x. Pelaksanaan penyusunan dan pelayanan data dan informasi di dinas Perikanan;
- y. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya;
- z. Pelaksanaan , monitoring dan evaluasi program dan kegiatan
- ā. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan;
- ä. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2) Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Seksi Pembenihan Perikanan Budidaya, Seksi Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya , dan Seksi Pengembangan Prasarana dan sarana Pembudidayaan Ikan.

Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
- c. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- d. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;
- g. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;
- h. Pelaksanaan kegiatan Seksi Pembenihan Perikanan Budidaya, Seksi Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya , dan Seksi Pengembangan Prasarana dan sarana Pembudidayaan Ikan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;
- j. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;
- k. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
- l. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- m. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan;
- n. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

3} Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan

Bidang Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi seksi Pengendalian Perikanan Budidaya, Seksi Pembinaan Pembudidayaan Ikan, dan Seksi Pembinaan Pemasaran Hasil Budidaya Ikan.

Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
- c. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- d. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;
- g. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan;
- h. Pelaksanaan kegiatan Seksi seksi Pengendalian Perikanan Budidaya, Seksi Pembinaan Pembudidayaan Ikan, dan Seksi Pembinaan Pemasaran Hasil Budidaya Ikan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan ;
- j. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Bidang seksi Pengendalian Perikanan Budidaya, Seksi Pembinaan Pembudidayaan Ikan, dan Seksi Pembinaan Pemasaran Hasil Budidaya Ikan;
- k. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
- l. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- m. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan;
- n. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

4} Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi seksi Pengembangan Prasarana dan Sarana Perikanan Tangkap, Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, dan Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil.

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
- c. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- d. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;

- e. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;
- g. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Perikanan Tangkap;;
- h. Pelaksanaan kegiatan Seksi Pengembangan Prasarana dan Sarana Perikanan Tangkap, Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, dan Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil.
- i. Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Pemberdayaan usaha Kecil Pembudidaya Ikan ;
- j. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Bidang seksi Pengendalian Perikanan Budidaya, Seksi Pembinaan Pembudidayaan Ikan, dan Seksi Pembinaan Pemasaran Hasil Budidaya Ikan;
- k. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
- l. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- m. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan;
- n. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2.2. Sumber Daya Dinas Perikanan

Sumber daya Dinas Perikanan selain berupa Sumber Daya Aparatur juga didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk itu peningkatan sumber daya aparatur dan sarana prasarana perlu diperhatikan guna kelancaran pekerjaan.

2.2.1. Sumber Daya Aparatur

Jumlah pegawai Dinas Perikanan Kota Semarang sebanyak 41 orang, yang terdiri 1 orang kepala dinas, 1 orang sekretaris, 3 orang kepala bidang, 2 orang kepala sub bagian, 8 orang kepala seksi, 2 orang kepala UPTD, 2 orang kepala sub bagian TU UPTD, didukung oleh 20 orang staf, 2 tenaga fungsional dan 19 tenaga non ASN.

Sedangkan jumlah pegawai sesuai dengan jenjang kependidikan adalah :

Tabel 2.1. Sumber Daya Aparatur Dinas Perikanan

| NO. | PENDIDIKAN | JUMLAH |
|-----|------------------------------|----------|
| I. | ASN | |
| 1. | Sarjana S2 | |
| | Magister Ilmu Lingkungan | 3 orang |
| | Magister Manajemen | 3 orang |
| | Magister Administrasi Publik | 1 orang |
| 2. | Sarjana S1 | |
| | Sarjana Perikanan | 13 orang |
| | Sarjana Peternakan | 3 orang |

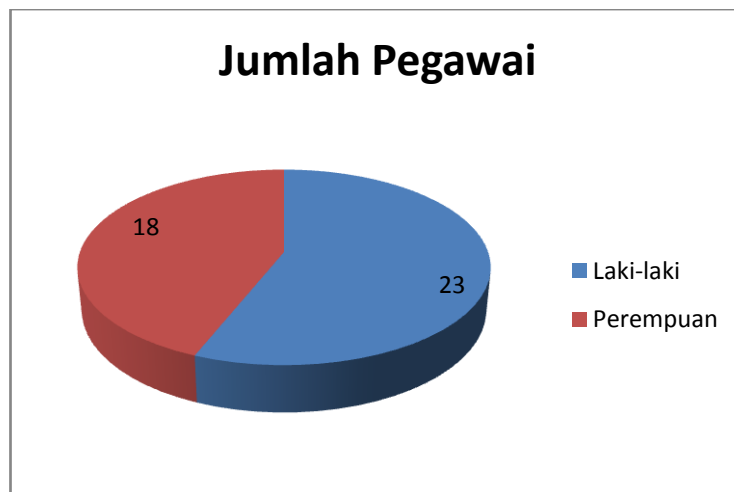
| | | |
|-----|----------------------|----------|
| | Sarjana Ekonomi | 3 orang |
| | Sarjana Hukum | 1 orang |
| | Sarjana Teknik Sipil | 1 orang |
| | Sarjana Geologi | 1 orang |
| | Sarjana Pemerintahan | 2 orang |
| | Sarjana Pertanian | 1 orang |
| 3. | Diploma 4 | 1 orang |
| | Ahli Madya Perikanan | |
| 4. | Diploma 3 | |
| | Ahli Madya Pertanian | 3 orang |
| 5. | SLTA | |
| | STM Pertanian | 1 orang |
| | SMA | 4 orang |
| | Jumlah | 41 orang |
| II. | NON ASN | |
| 1. | SMA | 11 orang |
| 2. | SMP | 5 orang |
| 3. | SD | 2 orang |
| | Jumlah | 18 orang |

Sumber : Dinas Perikanan Kota Semarang, Oktober 2017.

Jumlah pegawai sesuai dengan Esselon adalah :

- a. Esselon II : 1 orang
- b. Esselon III : 4 orang
- c. Esselon IV : 14 orang
- d. Staf : 22 orang

Adapun jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah 23 orang laki-laki dan 18 orang perempuan sebagaimana tabel sebagai berikut :



2.2.2. Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan Kota Semarang

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang ditunjang dengan tersedianya sebuah gedung kantor dan perlengkapan kantor antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan Kota Semarang

| No. | Jenis Barang | Kondisi | | | Jumlah |
|-----|--|---------|--------|-------|--------|
| | | Baik | Sedang | Rusak | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Barang Bergerak | | | | |
| a | Kendaraan roda empat | 7 | 2 | - | 9 |
| b | Sepeda motor | 23 | - | - | 23 |
| c | Sepeda motor roda 3 | 1 | - | - | 1 |
| 2 | Barang Tidak Bergerak | | | | |
| a | Gedung,tanah, dan bangunan | | | | |
| | - Asrama | 1 | - | - | 1 |
| | - Gedung pertemuan serba guna | 1 | - | - | 1 |
| | - Gedung PIH | 1 | - | - | 1 |
| | - Gudang | 1 | - | - | 1 |
| | - Kantor BBI | 1 | - | - | 1 |
| | - Kolam air tawar | 1 | - | - | 1 |
| | - Mushola | 1 | - | - | 1 |
| | - Pagar bumi keliling | 1 | - | - | 1 |
| | - Pagarkolam BBI | 1 | - | - | 1 |
| | - Rumah dinas | 1 | - | - | 1 |
| | - Rumah jaga | 1 | - | - | 1 |
| | - Sentra ikan hias | 1 | - | - | 1 |
| | - Tanah bangunan pasar | 1 | - | - | 1 |
| | - Ruang <i>workshop</i> | 1 | - | - | 1 |
| | - Laboratorium | 1 | - | - | 1 |
| b | Jalan, irigasi, dan jaringan | | | | |
| | - Kamar mandi | 1 | - | - | 1 |
| | - Bak penampung air | 1 | - | - | 1 |
| | - Bangsal pemb terbuka | 1 | - | - | 1 |
| | - Bangsal pemb tertutup | 1 | - | - | 1 |
| | - Bangunan pengambilan air dengan pipa | 1 | - | - | 1 |
| | - Bangunan saluran buang | 1 | - | - | 1 |
| | - Bangunan saluran <i>suplay</i> | 1 | - | - | 1 |
| | - Dinding kolam | 1 | - | - | 1 |
| | - Jalan <i>paving</i> | 1 | - | - | 1 |
| | - Kolam induk | 1 | - | - | 1 |
| | - Kolam pembesaran | 8 | - | - | 8 |
| | - Kolam pendederan | 3 | - | - | 3 |
| | - Kolam pengendapan | 1 | - | - | 1 |
| | - Kolam penjualan | 1 | - | - | 1 |
| | - Saluran buang | 1 | - | - | 1 |
| | - Saluran masuk | 1 | - | - | 1 |
| | - Sumur artetis | 1 | - | - | 1 |
| c | Mebelair dan Alat Kantor | | | | |
| | - AC | 9 | - | - | 6 |
| | - Akuarium <i>display</i> | 12 | - | - | 12 |
| | - Bak fiber ikan | 4 | - | - | 4 |
| | - <i>Blower</i> | 5 | - | - | 5 |
| | - Brankas | 1 | - | - | 1 |
| | - DO meter | 2 | - | - | 2 |

| | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|-----|
| - <i>Dispenser</i> | 2 | - | - | 2 |
| - <i>Exhaus fan</i> | 4 | - | - | 4 |
| - Faxmili | 2 | - | - | 2 |
| - <i>Fiber glass</i> | 1 | - | - | 1 |
| - <i>Filling</i> kabinet besi | 9 | 4 | 4 | 17 |
| - <i>Filling</i> kabinet kayu | 4 | 3 | - | 7 |
| - <i>Genset</i> | 2 | - | - | 2 |
| - <i>Gerobak dorong</i> | 3 | - | - | 3 |
| - <i>Hand</i> refraktometer | 1 | - | - | 1 |
| - <i>Handycam</i> | 1 | - | - | 1 |
| - <i>Hiblow</i> | 3 | - | - | 3 |
| - <i>Home teatre</i> | 1 | - | - | 1 |
| - <i>Ice cruser</i> | 2 | - | - | 2 |
| - Kamera <i>digital</i> | 4 | - | - | 4 |
| - Kipas angin berdiri | 8 | - | - | 8 |
| - Kipas angin plafon | 2 | - | - | 2 |
| - Kompor gas | 1 | - | - | 1 |
| - Komputer | 17 | 1 | 3 | 21 |
| - Kursi biasa | 80 | - | 10 | 90 |
| - Kursi hadap sandaran tangan | 12 | - | - | 12 |
| - Kursi lipat | 90 | 10 | 20 | 120 |
| - Kursi putar | 7 | - | - | 7 |
| - Kursi putar sandaran pendek | 19 | - | 4 | 23 |
| - Kursi putar sandaran tinggi | 2 | - | - | 2 |
| - LCD proyektor | 7 | - | - | 7 |
| - Lemari 2 pintu | 2 | - | - | 2 |
| - Lemari arsip kayu | 4 | - | - | 4 |
| - Lemari besi | 5 | 2 | 2 | 9 |
| - Lemari buku | 3 | - | - | 3 |
| - Lemari es | 2 | - | - | 2 |
| - Lemari kaca | 2 | - | - | 2 |
| - Lemari sliding kaca | 2 | - | - | 2 |
| - <i>Finger print</i> | 1 | - | - | 1 |
| - Refraktormeter | 1 | - | - | 1 |
| - Mikroskop | 1 | - | - | 1 |
| - Meja 1 biro | 1 | - | - | 1 |
| - Meja ½ biro | 6 | - | - | 6 |
| - Meja kerja | 7 | - | - | 7 |
| - Meja <i>counter</i> | - | 1 | - | 1 |
| - Meja kursi tamu | 3 | 1 | - | 4 |
| - Meja mimbar | 1 | - | - | 1 |
| - Meja rapat | 5 | - | - | 5 |
| - Meja <i>stainless steel</i> | 3 | - | - | 3 |
| - Meja tulis | 66 | 5 | 7 | 78 |
| - Mesin ketik | 5 | - | 3 | 8 |
| - Mesin ketik elektrik | 2 | - | - | 2 |
| - Mesin pembuat pakan | - | 1 | - | 1 |
| - Mesin penghancur kertas | 1 | - | - | 1 |
| - Mesin streng band | 2 | - | - | 2 |
| - Mesin pemotong rumput | 4 | - | - | 4 |
| - <i>Notebook</i> | 21 | 1 | - | 22 |
| - Pemanas pakan | 1 | - | - | 1 |
| - pH meter | 3 | - | - | 3 |
| - Pompa air | 9 | - | - | 9 |
| - Printer | 18 | - | 4 | 22 |
| - Rak TV | 1 | - | - | 1 |
| - Rak buku | 1 | - | - | 1 |
| - Rak dua muka | 10 | - | - | 10 |
| - <i>Show case</i> non teknis | 12 | - | - | 12 |

| | | | | |
|-----------------------------|----|---|---|----|
| - <i>Show case freezer</i> | 20 | - | - | 20 |
| - <i>Side desk</i> | 4 | 3 | - | 7 |
| - Scanner | 1 | - | - | 1 |
| - <i>Sound system</i> | 3 | 1 | - | 4 |
| - <i>Speaker</i> luar dalam | 1 | - | - | 1 |
| - Tabung gas | 3 | - | - | 3 |
| - Tabung oksigen besar | 1 | - | - | 1 |
| - Tabung oksigen kecil | 2 | - | - | 2 |
| - Tandon air | 1 | - | - | 1 |
| - Televisi | 4 | - | - | 4 |
| - Televisi LCD | 1 | - | - | 1 |
| - Tempat puntung rokok | 2 | - | - | 2 |
| - Tempat sampah | 5 | - | - | 5 |
| - Tempat tidur susun | 4 | - | - | 4 |
| - Timbangan duduk | 1 | - | - | 1 |
| - Yucom N300M | 4 | - | - | 4 |
| - <i>Wireless</i> | 2 | - | - | 2 |
| - Timbangan | 11 | - | - | 11 |
| - Timbangan analitik | 1 | - | - | 1 |
| - Timbangan dacin | 1 | - | - | 1 |
| - Troli pedagang | 7 | - | - | 7 |
| - Troli pengunjung | 20 | - | - | 20 |
| - Ventilator <i>cyclone</i> | 4 | - | - | 4 |
| - <i>Whiteboard</i> | 4 | - | - | 4 |
| - Yucom <i>fish finder</i> | 6 | - | - | 6 |
| - Yucom <i>electrofish</i> | 12 | - | - | 12 |

Sumber : Dinas Perikanan Kota Semarang, Oktober 2017.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah mempunyai panjang pantai 31 km yang terbentang dari Kecamatan Tugu sampai Kecamatan Genuk. Luas perairan 100,48 km dan luas wilayah 373,70 km². Kota Semarang mempunyai potensi yang cukup besar di bidang perikanan baik perikanan tangkap dan budidaya air payau. Khususnya areal tambak, selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan luasan dari tahun 2011 seluas 1.570 Ha menjadi 1.548,60 Ha pada tahun 2016. Sedangkan luas areal kolam mengalami kenaikan meskipun sedikit yaitu tahun 2011 seluas 50,98 Ha menjadi 59,42 Ha pada tahun 2016. Kota Semarang memiliki ekosistem mangrove seluas 163,25 Ha yang berada di wilayah Kecamatan Tugu, Semarang Utara, Semarang Barat dan Kecamatan Genuk.

Jumlah penduduk kota Semarang pada tahun 2016 sebanyak 1.584.906 jiwa, dengan kondisi penduduk pesisir sesuai mata pencaharian terdiri dari nelayan sebanyak 1.566 orang, petambak sebanyak 701 orang, petani ikan sebanyak 856 orang, pengolah ikan sebanyak 600 orang, dan pedagang/bakul sebanyak 488 orang.

Nelayan Kota Semarang sebagian besar merupakan nelayan kecil dengan perahu atau kapal motor di bawah 10 GT dengan alat tangkap sebanyak 928 unit, jangkauan melautnya hanya diwilayah pantai sejauh 4 mil sehingga hasil tangkapan yang diperoleh tidak terlalu banyak.

Dengan menurunnya kualitas ekosistem laut karena kerusakan lingkungan menyebabkan berkurangnya fishing ground, sehingga hasil tangkapan ikan berkurang. Disisi lain pada perikanan darat ketersediaan lahan untuk budidaya ikan

air tawar dan air payau semakin berkurang karena alih fungsi lahan. Di hilir, usaha pengolahan hasil perikanan skala rumah tangga belum mampu bersaing dalam pemasaran regional maupun nasional.

Kota Semarang mempunyai BBI lokal yang berlokasi di Kecamatan Mijen. Selain BBI, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang mempunyai TPI di Kecamatan Semarang Utara dan PIH berlokasi di Kecamatan Semarang Timur.

Kinerja pelayanan Dinas Perikanan Kota Semarang dapat dilihat dari capaian indikator kinerja baik dari indikator kinerja kunci maupun indikator kinerja utama, dan indikator kinerja dalam Renstra periode sebelumnya. Selain itu kinerja pelayanan Dinas Perikanan dilihat dari serapan anggaran dibandingkan dengan sasaran/target Renstra periode sebelumnya sebagaimana tabel 2.3 dan 2.4 berikut :

Dari tabel tersebut tampak adanya keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perikanan terhadap target yang telah dicanangkan. Keberhasilan tersebut karena adanya beberapa faktor yang mendukung, diantaranya adalah dengan ditetapkannya beberapa program dan kegiatan prioritas di Dinas Perikanan, serta kemampuan keuangan daerah yang mendukung dilaksanakannya program dan kegiatan.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perikanan

Dari analisis pengelolaan pendanaan pelayanan Dinas Perikanan melalui pelaksanaan RENSTRA Dinas Perikanan periode perencanaan sebelumnya (tabel 2.3), diidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada, sehingga dapat dilihat potensi dan permasalahan sektor perikanan di Kota Semarang. Tantangan dan peluang yang dapat dimanfaatkan adalah sebagai berikut :

1. Tantangan

- a. Keterbatasan kemampuan SDM masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan;
- b. Sektor perikanan belum menjadi prioritas dalam pembangunan Kota Semarang;
- c. Permintaan bibit dari masyarakat belum bisa terakomodir semuanya oleh BBI;
- d. Alih fungsi pengelolaan asset PIH masih belum dapat diserahkan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kepada Pemerintah Kota Semarang;
- e. TPI yang belum dapat berfungsi optimal karena assetnya milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
- f. Belum tertanganinya kerusakan lingkungan pesisir;
- g. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya perikanan dan pesisir;
- h. Perlu memperluas jaringan distribusi pemasaran bagi kelompok pengolah hasil perikanan;
- i. Keanekaragaman hayati di pesisir perlu dikembalikan dalam ekosistem yang alami;
- j. Perubahan kewenangan pengelolaan laut sejauh 4 Mil dari Pemerintah Kota Semarang ke Provinsi Jawa Tengah.

2. Peluang

- a. Peningkatan dan pengembangan SDM masyarakat pelaku usaha perikanan;
- b. Memasukkan program-program prioritas perikanan dalam RPJMD Kota Semarang;
- c. Pengembangan Unit Pembibitan Rakyat (UPR) untuk memenuhi kebutuhan bibit ikan;
- d. Diharapkan bisa memiliki TPI yang representatif, sehingga kebutuhan ikan dapat dipenuhi dari TPI lokal;
- e. Merelokasi TPI ke dalam kawasan bahari;
- f. Menggiatkan gerakan bersih pantai dan penanaman mangrove di pesisir;

- g. Pengembangan kawasan perikanan terpadu;
- h. Dapat menciptakan areal lokasi pusat penjualan oleh-oleh khusus yang menyediakan produk perikanan bagi kelompok pengolah;
- i. Kegiatan restocking untuk menambah keanekaragaman hayati perairan;
- j. Beberapa regulasi tentang kegiatan perikanan;
- k. Peran serta stakeholder dalam pengembangan usaha perikanan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERIKANAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perikanan

Secara umum permasalahan Bidang Perikanan terkait dengan sektor perekonomian daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rumusan Permasalahan

| NO. | PERMASALAHAN | AKAR MASALAH |
|-----|---|---|
| 1. | Rendahnya produksi perikanan budidaya | pembudidaya ikan belum menerapkan cara budidaya ikan yang baik |
| 2. | Semakin berkurangnya lahan budidaya perikanan | Terjadinya alih fungsi lahan budidaya perikanan ke fungsi lain |
| 3. | Rendahnya produksi perikanan tangkap | Berkurangnya sumber daya ikan di laut karena alat tangkap tidak ramah lingkungan |
| 4. | Belum optimalnya produksi ikan olahan | Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha perikanan dan keterbatasan sarpras |

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

1. Visi Kota Semarang

Visi Kota Semarang bersumber dari rancangan teknokrat RPJMD Tahun 2016-2021 : "Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera".

2. Misi Kota Semarang

Misi Kota Semarang bersumber dari rancangan teknokrat RPJMD Tahun 2016-2021 :

- a. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas;
- b. Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik;
- c. Mewujudkan kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan;
- d. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Dinas Perikanan Kota Semarang mendukung pencapaian target pembangunan dari misi ke 4 yaitu : **Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.**

Dalam tabel 3.3 berikut disajikan Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Perikanan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kota Semarang pada Dinas Perikanan Kota Semarang.

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Perikanan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

| visi “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera” | | | | |
|--|---|---|---------------------------------|-------------------|
| No | Misi dan Program KDH | Permasalahan Pelayanan SKPD | Faktor | |
| | | | Penghambat | Pendorong |
| 1 | Misi ke - 4 : Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif | | | |
| | Program Pengembangan Budidaya Perikanan | Keterbatasan sumber air di BBI sehingga pelayanan penyediaan benih kurang | Debit air kurang | Fasilitas lengkap |
| 2 | Program Pengembangan Perikanan Tangkap | TPI tidak memiliki kantor representatif sehingga pelayanan kurang nyaman | Rob tinggi, pendangkalan sungai | TPI dekat pasar |

3.3. Telaah Renstra kementerian Kelautan Dan Perikanan dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang disusun dengan memperhatikan benang merah keselarasan tujuan dan sasaran antara Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dengan Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang.

Berikut adalah telaah Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam keterkaitannya dengan penyusunan Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang :

Tabel 3.4 Telaah Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan

| Uraian | Kementerian Kelautan dan Perikanan | Pemerintah Kota Semarang |
|---------------|--|--|
| Tujuan | Mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan secara berdaulat, mandiri, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat kelautan dan perikanan | Meningkatnya daya saing dan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan |
| Sasaran | Meningkatnya produk kelautan dan perikanan yang dikembangkan dan dipasarkan bagi kemakmuran masyarakat kelautan dan perikanan. | Meningkatnya produktivitas perikanan |

Dalam tabel diatas ada keselarasan tujuan dan sasaran pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang dalam upaya peningkatan produksi usaha perikanan.

Adapun telaah Renstra Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam keterkaitannya dengan penyusunan Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Telaah Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

| Uraian | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah | Pemerintah Kota Semarang |
|---------------|--|--|
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesejahteraan nelayan. 2. Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan. | Meningkatnya daya saing dan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan |
| Sasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produksi perikanan tangkap. 2.. Meningkatkan produksi perikanan budidaya. 3. Meningkatkan produk olahan hasil perikanan. | Meningkatnya produktivitas perikanan |

Dalam tabel diatas ada keselarasan tujuan dan sasaran pada Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dengan Renstra Dinas Perikanan Kota Semarang dalam upaya peningkatan produksi usaha perikanan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Telaah RTRW :

Kawasan Peruntukan Perikanan sebagaimana Paragraf 13 tentang Kawasan Peruntukan Perikanan Pasal 92 RTRW adalah sebagai berikut :

- (1) Kawasan peruntukan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 huruf l meliputi :
 - a. Perikanan tangkap;
 - b. Perikanan budidaya; dan
 - c. Pengolahan.
- (2) Rencana kawasan peruntukan perikanan tangkap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi pengembangan dan peningkatan prasarana Tempat Pelelangan Ikan yang berlokasi di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Genuk dan Kecamatan Tugu.
- (3) Rencana pengembangan budidaya perikanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b meliputi area dengan luas kurang lebih 275 (dua ratus tujuh puluh lima) hektar di Kecamatan Tugu, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen, Kecamatan Semarang Tengah dan Kecamatan Genuk.
- (4) Rencana pengolahan perikanan di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Gayamsari.

Kawasan pesisir juga diatur dalam RTRW sebagai ruang terbuka hijau, sebagaimana Pasal 70 RTRW bahwa ruang terbuka hijau salah satunya meliputi pengembangan kawasan hutan ekowisata dan kawasan pantai berhutan bakau/mangrove. Kawasan pantai berhutan bakau/mangrove ditetapkan di Kecamatan Tugu dan Kecamatan Genuk meliputi :

- a. Kelurahan Mangunharjo
- b. Kelurahan mangkang Kulon
- c. Kelurahan Mangkang Wetan
- d. Kelurahan Randugarut
- e. Kelurahan Karanganyar
- f. Kelurahan Tugurejo
- g. Kelurahan Terboyo Kulon
- h. Kelurahan Trimulyo

Rencana pengelolaan kawasan pantai berhutan bakau/mangrove dilakukan melalui peningkatan penghijauan pantai berhutan bakau/mangrove.

Sedangkan pada Pasal 74 RTRW disebutkan bahwa kawasan rawan abrasi terdapat dibagian pesisir yang meliputi :

- a. Kecamatan Tugu
- b. Kecamatan Semarang Utara
- c. Kecamatan Genuk
- d. Kecamatan Semarang Barat

Rencana pengelolaan kawasan rawan bencana abrasi meliputi :

- a. Pembuatan bangunan pemecah ombak, tanggul dan kanal limpasan
- b. Pengembangan jalur hijau pantai

3.4.2. Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) :

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam penyusunan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, telah dilakukan penapisan program-program prioritas bagi SKPD dengan hasil penapisan program-program prioritas yang berdampak lingkungan bagi Dinas Perikanan sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
- b. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kedua program tersebut berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) memiliki dampak positif terhadap lingkungan, sehingga tidak memerlukan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam penyusunan Renstra.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu yang ada di sektor perikanan di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya produksi perikanan budidaya
Kebutuhan ikan perkapita Kota Semarang semakin meningkat seiring pertumbuhan laju penduduk Kota Semarang, namun hal tersebut kurang didukung oleh ketersediaan produk perikanan khususnya hasil budidaya ikan yang ada.
2. Semakin berkurangnya lahan budidaya perikanan
Dengan adanya alih fungsi lahan perikanan menjadi fungsi-fungsi yang lain maka lahan untuk budidaya perikanan semakin berkurang.
3. Rendahnya produksi perikanan tangkap
Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan cara-cara penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan selain memusnahkan ikan-ikan kecil juga merusak ekosistem perairan.
4. Belum optimalnya produksi ikan olahan
Produksi ikan olahan yang dihasilkan oleh pengolah ikan belum optimal secara kuantitas maupun kualitas, sehingga belum mampu bersaing dengan industri pengolahan ikan yang besar.
5. Semakin menurunnya kualitas ekosistem pesisir

Dengan semakin meningkatnya abrasi, terjadinya penurunan muka tanah, dan rusaknya hutan mangrove karena gelombang tinggi serta pencemaran air ,wilayah pesisir Kota Semarang mengalami penurunan kualitas ekosistem lingkungan yang berdampak pada penurunan jumlah ikan.

6. Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha perikanan.
Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia pelaku usaha perikanan mempengaruhi keberhasilan pelaku usaha perikanan dalam menjalankan usaha perikanan. Saat ini masih banyak pelaku usaha perikanan yang memiliki tingkat pendidikan dibawah SLTA dan belum mengenal teknologi untuk mengembangkan usahanya sehingga hasil budidaya dan olahan ikan masih banyak yang perlu ditingkatkan.

Penyusunan Isu Strategis

| No. | ISU STRATEGIS | KRITERIA | | | | TOTAL SKOR | RANGKING |
|-----|--|----------|---|---|---|------------|----------|
| | | a | b | c | d | | |
| 1 | Rendahnya produksi perikanan budidaya | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | III |
| 2 | Semakin berkurangnya lahan budidaya perikanan | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | I |
| 3 | Rendahnya produksi perikanan tangkap | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | II |
| 4 | Belum optimalnya produksi ikan olahan | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | IV |
| 5 | Semakin menurunnya kualitas ekosistem pesisir | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | VI |
| 6 | Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha perikanan | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | V |

KRITERIA

- a. URGENSI
- b. DESENTRALISASI
- c. KEWENANGAN
- d. KEMAMPUAN

NILAI

- 4 = SANGAT SESUAI
 3 = SESUAI
 2 = CUKUP SESUAI
 1 = KURANG SESUAI

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa isu yang paling strategis dalam bidang perikanan adalah **semakin berkurangnya lahan budidaya perikanan dan rendahnya hasil perikanan tangkap.**

Untuk menemukan factor-faktor yang dapat dipilih untuk menentukan keberhasilan pembangunan bidang perikanan, diperlukan suatu analisis. Analisis yang akan digunakan adalah analisis SWOT sebagaimana berikut ini :

| Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan perangkat hukum pengelolaan perikanan dan pesisir. b. Ketersediaan UPTD untuk memperlancar kegiatan teknis perikanan. c. Ketersediaan SDM pengelolaan sumber daya perikanan. d. Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan perikanan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya implementasi Perda Perikanan, Perda Pesisir, dan Perda TPI; b. Keterbatasan kemampuan SDM memanfaatkan sumberdaya perikanan; c. Sektor perikanan belum menjadi prioritas dalam pembangunan Kota Semarang; d. Pengelolaan BBI dan TPI belum optimal; e. PIH masih belum dapat difungsikan sebagaimana mestinya; f. Perlu memperluas jaringan distribusi pemasaran bagi kelompok pelaku usaha perikanan; |
| Peluang | Ancaman |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan dan pengembangan budidaya lele mulai hulu sampai hilir; b. Pengembangan pasar distribusi ikan; c. Diharapkan bisa memiliki TPI yang representatif, sehingga kebutuhan ikan dapat dipenuhi dari TPI lokal; d. Meningkatkan produk terasi menjadi <i>brand</i> lokal, sehingga memudahkan tersedia di pusat oleh-oleh; e. Meningkatkan dan memperbaiki mutu panggang menjadi <i>brand</i> lokal yang memungkinkan menciptakan kuliner Mangut; f. Dapat menciptakan areal lokasi pusat penjualan hasil perikanan bagi kelompok pelaku usaha perikanan; | <ul style="list-style-type: none"> a. Semakin berkurangnya minat generasi muda sebagai nelayan dan petambak. b. Semakin menurunnya kualitas air untuk budidaya ikan air payau. c. Terjadi degradasi lingkungan di pesisir. d. Semakin berkurangnya potensi lahan untuk budidaya ikan. e. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan. g. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya pesisir; h. Keanekaragaman hayati di pesisir perlu dikembalikan dalam ekosistem yang alami. |

| | |
|---|--|
| g. Pengembangan kawasan perikanan terpadu sebagai pusat kegiatan perikanan dari hulu ke hilir. | |
|---|--|

Dari analisis SWOT tersebut dapat ditentukan program-program strategis yang dapat diambil dari peluang yang didukung oleh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang ada yang tercermin dari ancaman dan kelemahan yang telah teridentifikasi.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perikanan sesuai dengan rumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Semarang adalah **"Meningkatnya produk-produk unggulan daerah di bidang perikanan"**.

4.2. Sasaran Jangka Menengah

Sasaran pembangunan jangka menengah Dinas Perikanan Kota Semarang ditetapkan untuk mendukung tercapainya sasaran yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kota Semarang sebagaimana tertuang dalam rumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kota Semarang. Adapun sasaran pembangunan jangka menengah yang hendak dicapai Dinas Perikanan adalah **"Meningkatnya Produktivitas Perikanan"**.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perikanan Kota Semarang selanjutnya disusun dalam tabel 4.1. berikut:

Tabel tersebut diatas memuat target-target yang harus dicapai dalam waktu lima tahun mendatang sehubungan dengan pencapaian target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rancangan renstra Dinas perikanan Kota Semarang. Target-target kinerja tersebut ditetapkan berdasarkan realisasi pencapaian kinerja di tahun sebelumnya supaya pencapaian target ditahun mendatang diharapkan dapat tercapai. Apabila dikemudian hari tidak dapat tercapai target yang telah ditetapkan maka perlu dikaji kendala maupun permasalahan yang menyebabkan target tidak tercapai.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

V.1. Strategi

Strategi pembangunan perikanan Dinas Perikanan diarahkan pada **"Pengembangan usaha perikanan yang Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal."**

V.2. arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan perikanan Dinas Perikanan Kota Semarang diperlukan untuk menyusun program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan pembangunan perikanan pada Dinas Perikanan adalah **"Pengembangan Sentra-Sentra Usaha/Produk Ekonomi Lokal Berbasis Perikanan"**

Tabel V.1. berikut dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan. Hal ini dapat menghasilkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Perikanan yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih.

Tabel diatas menunjukkan keselarasan antara visi dan misi yang harus dicapai melalui tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan strategi pencapaian dan arah kebijakan yang harus ditempuh. Adanya benang merah antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan akan memudahkan pencapaian visi lima tahun kedepan.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
SERTA PENDANAAN

Program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah:

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
 - d. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
 - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - f. Penyediaan Makanan dan Minuman.
 - g. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah.
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
 - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
 - c. Pengadaan kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Pengadaan Peralatan Gedung /Kantor
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**
 - a. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
 - c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**
 - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
 - b. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran;
 - c. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran;
 - d. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun;
 - e. Penyusunan LKJiP;
 - f. Penyusunan RENSTRA SKPD;
 - g. Penyusunan RENJA SKPD;
 - h. Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu;
 - i. Penyusunan IKU, IKK dan Penetapan Kinerja;
 - j. Penyusunan Pelaporan Akhir Tahun;
 - k. Penyusunan RKA dan DPA Murni;
 - l. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan.
- 5. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir *]**
 - a. Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir

- 6. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan*]**
 - a. Pengawasan, Pengendalian dan Pemulihan Sumber Perikanan dan Kelautan
- 7. Program Pengembangan Budidaya Perikanan**
 - a. Pengembangan Bibit Ikan Unggul;
 - b. Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan;
 - c. Pengembangan Perikanan Rakyat;
 - d. Pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR);
 - e. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan;
 - f. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan;
 - g. Pembinaan, Penyuluhan dan Promosi Produk Perikanan;
 - h. Pengembangan Pasar Ikan Higienis Mina Rejomulyo;
 - i. Pengawasan, Pengendaliandan Pemulihan Sumber Daya Perikanan dan Lingkungan.
- 8. Program Pengembangan Perikanan Tangkap**
 - a. Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap;
 - b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap;
 - c. Optimalisasi Pengelolaan TPI.
 - d. Perencanaan Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan*]
- 9. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan*]**
 - a. Pembinaan, Penyuluhan dan Promosi Produk Perikanan
 - b. Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan
- 10. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan*]**
 - a. Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - b. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengolah Ikan
 - c. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan
 - d. Pengembangan Pasar Ikan Higienis Mina Rejomulyo
 - e. Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan
- 11. Program Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*]**
 - a. Peningkatan Luas Mangrove di Kawasan Pesisir
 - b. Penanganan Kerusakan Pesisir

Keterangan : *] adalah program dan kegiatan yang sudah tidak dilaksanakan.

Rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat ditampilkan pada tabel 6.1 berikut ini :

Tabel diatas menggambarkan tahapan pencapaian tujuan dan sasaran yang dibreakdown dalam program-program dengan masing-masing target selama lima tahun kedepan. Indikator program yang terukur diharapkan akan mempermudah pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Ada satu misi yang dapat dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dalam rangka mewujudkan visi Kota Semarang. Misi tersebut adalah “Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif”. Misi tersebut diharapkan dapat tujuan “ Meningkatkan produk-produk unggulan daerah di bidang perikanan”. dengan sasaran “meningkatkan produktivitas perikanan”. Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dimaksud adalah dengan “Pengembangan usaha perikanan yang Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal.” melalui arah kebijakan “Pengembangan Sentra-Sentra Usaha/Produk Ekonomi Lokal Berbasis Perikanan”.

Kinerja penyelenggaraan bidang urusan Dinas Perikanan Kota Semarang sebagaimana tabel 7.1.sebagai berikut :

Tabel diatas menggambarkan target-target kinerja pada bidang urusan kelautan dan perikanan yang harus dicapai melalui tahapan tahunan selama lima tahun kedepan yang mengacu pada indikator kinerja daerah. Dengan tercapainya target indikator kinerja Dinas Perikanan tersebut akan mendukung pencapaian target indikator kinerja daerah.

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Semarang Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan mikro yang merupakan landasan bagi pelaksanaan pembangunan perikanan Kota Semarang 5 tahun ke depan yang telah disesuaikan dengan RPJMD Kota Semarang. Implementasi RENSTRA Dinas Perikanan Kota Semarang dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan Kota Semarang, sedangkan pendanaan indikator menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

Perubahan Renstra ini menjadi pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Keberhasilan pelaksanaan RENSTRA Dinas Perikanan Kota Semarang sangat tergantung pada komitmen dan konsistensi, serta peran aktif seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*), guna menjamin terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pelaku usaha perikanan Kota Semarang.

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

| Visi : Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|---|--------------------------------------|
| Misi: Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif | | | | | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan | | | | |
| Meningkatnya produk unggulan daerah di bidang perikanan | Meningkatnya produktivitas perikanan | Pengembangan usaha perikanan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal | Pengembangan sentra-sentra usaha / produk ekonomi lokal berbasis perikanan | | | | |
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| | | | Pengembangan perikanan budidaya: | | | | |
| | | | Penyusunan dokumen perencanaan minapolitan | Pembangunan bangunan pokok kawasan minapolitan | Pembangunan bangunan pendukung kawasan minapolitan | Penyempurnaan pembangunan kawasan minapolitan | Operasional kawasan minapolitan |
| | | | Penyusunan dokumen perencanaan perikanan rakyat | Pembangunan sarana perikanan rakyat | Penyempurnaan pembangunan perikanan rakyat | Operasional sentra perikanan rakyat | Operasional sentra perikanan rakyat |
| | | | Pengembangan perikanan tangkap : | | | | |
| | | | Penyusunan dokumen perencanaan perikanan terpadu | Pembangunan sarana perikanan terpadu | Penyempurnaan pembangunan perikanan terpadu | Operasional sentra perikanan terpadu | Operasional sentra perikanan terpadu |
| Pengembangan pengolahan hasil perikanan : | | | | | | | |
| Penguatan kelembagaan Forum Komunikasi Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan | Pembinaan kelembagaan Forum Komunikasi Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan | Pengembangan Kegiatan Forum Komunikasi Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan | Pengembangan Kegiatan Forum Komunikasi Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan | Monev kegiatan Forum Komunikasi Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan | | | |